BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian yang dapat digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Inflasi, Nilai Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham pada sector Perbankan mengambil penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif deskriptif kuantitatif menurut (Aziza et al., 2023) adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif.”

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif menurut (Aziza et al., 2023) deskriptif kuantitatif mencakup berbagai teknik, termasuk pengukuran pemusatan data (seperti mean, median, dan modus), pengukuran persebaran data (seperti range, varian, standar deviasi, kuartil, desil, dan persentil), pengukuran kemencengan data. Variabel - variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Seperti halnya para peneliti kuantitatif juga perlu memiliki asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah

munculnya penjelasan- penjelasan alternatif, dan mampu menggeneralisasikan dan menerapkan kembali penemuan- penemuan.

B. Variabel dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel dibagi ke dalam dua bagian yaitu variabel bebas (independent). Operasional variabel yang dikur dijabarkan kedalam beberapa indikator.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No.	Variabel		Definisi	Pengukuran
1	Inflasi	<i>Independent</i>	Menurut (Ali, Sari & Putri, 2019). Inflasi adalah kecenderungan harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus-menerus. Artinya bahwa kenaikan tersebut tidak kepada barang tertentu saja namun pada sebagian besar barang	Tingkat Inflasi Tahunan yang sudah di tetapkan oleh Bank Indonesia
2	Suku Bunga	<i>Independent</i>	Menurut (Harahap, 2023). Suku bunga merupakan harga yang digunakan dalam pendanaan untuk melakukan	Nilai rata rata yang sudah di tetapkan

No.	Variabel		Definisi	Pengukuran
			<p>investasi sekaligus menjadi indikator bagi calon investor dalam memutuskan apakah akan menginvestasikan dananya.</p>	<p>oleh Bank Indonesia</p>
3	<p>Nilai Tukar</p>	<p><i>Independent</i></p>	<p>Menurut (Ali, Sari & Putri, 2019). Nilai tukar adalah harga mata uang negara terhadap negara lain atau biasa yang disebut dengan Kurs.</p>	<p>Dapat dilihat dari website resmi Bank Indonesia, yang dimana nilainya sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia</p>
4	<p>Harga Saham</p>	<p><i>Dependent</i></p>	<p>Harga Saham adalah nilai setiap saham yang diperdagangkan di bursa efek pada waktu yang dipilih oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan</p>	<p><i>Price To Book Value:</i> Harga saham saat ini dibagi dengan Nilai buku per</p>

No.	Variabel		Definisi	Pengukuran
				<p>lembar saham</p>

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan perbankan dengan mengambil perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang berjumlah empat puluh dua (42) perusahaan.

Penentuan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan cara menentukan suatu populasi berdasarkan karakteristik atau ciri yang terdapat dalam sampel. Sebanyak dua perusahaan yang memenuhi karakteristik dalam *purposive sampling*. Adapun karakteristik yang dapat memenuhi kriteria tersebut adalah:

- a) Perusahaan sektor perbankan yang telah terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

- b) Adanya laporan keuangan tahunan yang sudah tercatat dari tahun
- c) 2020 sampai dengan tahun 2022.
- d) Laporan keuangan tahunan dilaporkan secara berturut-turut selama tiga tahun.
- e) Adanya kelengkapan data yang sesuai untuk dijadikan suatu kebutuhan penelitian.
- f) Adanya laporan mengenai inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang sudah ditetapkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Pengumpulan data pada penelitian mempunyai kesimpulan mengenai variable yang akan diteliti. Metode Pengumpulan data pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Metode pengumpulan data yang saya teliti yaitu pengumpulan data sekunder, yang biasanya data berbentuk dokumentasi ataupun data berbentuk laporan yang tersedia pada

website resmi yang akan diambil. Metode pengumpulan data ini diambil dari website pada Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Instrumen Penelitian

Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian adalah hal yang harus digunakan dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikanto, instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan menjadi lebih mudah.

Instrumen penelitian dapat berupa instrumen pengumpulan data baku yang telah tersedia maupun instrumen data yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen penelitian untuk data kuantitatif. Penelitian kuantitatif instrumen dibuat peneliti dan menjadi perangkat bebas yang dapat dibuat oleh peneliti dengan hak sepenuhnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika dapat terjadi korelasi,

maka dinamakan multikolinearitas. Jika regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat di deteksi dengan melihat bersaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai VIF < 10, dan mempunyai angka *Tolerance* > 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi jika ada kesamaan suatu deviasi standar nilai variabel dependen disetiap variabel independen.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah nilai pengujian terdeteksi secara normal atau tidak. Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya. Uji autokorelasi

dapat dilakukan pengujian dengan sebutan *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ yang dapat diartikan tidak terjadi autokorelasi.
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ yang dapat diartikan tidak sapat disimpulkan dan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ yang artinya autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dalam regresi berganda dapat digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima bila signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- b) H_0 ditolak bila signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

b. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Yang dapat disimpulkan dengan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima bila signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- b) H_0 ditolak bila signifikansi $> 0,05$ (berpengaruh).

3. Koefisien Determinasi

Determinasi adalah ukuran yang menunjukkan berapa besar variabel X yang memberikan kontribusi terhadap variabel Y. (Mardiatmoko, 2020)

4. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah untuk memberikan suatu gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata hitung (*mean*), standar deviasi, *maximum*, dan minimum.

5. Uji Analisis Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda adalah uji untuk mengetahui dan menentukan dampak variabel independen terhadap variabel dependen.